



Metode *yanbu'a* dan program *tasmi'* dalam program hafalan al-qur'an pada santri Ponpes An Nur Bantul

Luluk Latifah*, Lina^{1*}, Aris Nurlailiyah³, Heri Kuswanto⁴
¹²³⁴Affiliasi; Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran metode *Yanbu'a* dan program *tasmi'* terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an santri PP An Nur Bantul Yogyakarta kompleks Attariq. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan tiga variabel. Subyek dalam penelitian ini adalah 40 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan angket. Uji validitas instrumen dilakukan dengan rumus *Aiken's* dan estimasi reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y), yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi (Rx1Y) sebesar 0,811, dan p (sig) sebesar 0,000. (2) variabel program *tasmi'* (X2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y). yang ditunjukkan dengan nilai korelasi (Rx2Y) sebesar 0,821, dengan nilai p (sig) sebesar 0,000. (3) secara bersamaan, variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 69,5% terhadap variabel Y.

Kata Kunci: *pembelajaran, metode yanbu'a, program tasmi', prestasi hafalan al-qur'an*

Abstract

This research aimed to determine how much influence the learning of the Yanbu'a method and the tasmi' program had on the achievement of memorizing the Qur'an of the students of PP An Nur Bantul Yogyakarta at the Attariq complex. This research used quantitative methods with three variables. The subjects in this research were 40 students. Data collection was done using interviews, documentation, and questionnaires. The instrument validity test was carried out using Aiken's formula and reliability

¹ Corresponding author: Lina, Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta. email: lina.2016@student.uny.ac.id

estimation was carried out using Cronbach's Alpha. Data analysis was performed by multiple regression analysis. The results showed that: (1) the Yanbu'a method learning variable (X1) had a positive and significant relationship to the Al-Qur'an memorization achievement variable (Y), which was indicated by the correlation coefficient (R_{x1Y}) of 0.811, and p (sig) of 0.000. (2) the tasmi' program variable (X2) had a positive and significant relationship to the Al-Qur'an memorization achievement variable (Y), which was indicated by a correlation value (R_{x2Y}) of 0.821, with a p value (sig) of 0.000. (3) simultaneously, variables X1 and X2 had an effect of 69.5% on variable Y.

Keywords: learning, yanbu'a method, tasmi' program, al-qur'an memorization achievement

PENDAHULUAN

Menghafalkan Al-Qur'an dapat memberikan banyak manfaat baik untuk penghafal maupun untuk Al-Qur'an itu sendiri (Ichsan, 2020b). Berikut merupakan penjelasan tentang manfaat Al-Qur'an: *Pertama*, kegiatan menghafal dapat menjaga kemurnian *kalamullah* seiring dengan perkembangan zaman. Dengan adanya penghafal Al-Qur'an, kemurnian atau keutuhan Al-Qur'an terus terjaga, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kehidupan manusia yang tidak boleh diubah dan tidak bisa diubah keasliannya. *Kedua*, meneruskan dan memperluas dakwah Nabi Muhammad Saw. Dengan menghafal Al-Qur'an, seorang muslim dapat meneruskan dan memperluas dakwah Islam, karena Al-Qur'an adalah pedoman bagi orang Islam. *Ketiga*, menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan dengan istilah *tadabbur* Al-Qur'an (Miftahurrohman et al., 2021), karena arti kata *tadabbur* adalah memahami atau menghayati ayat dan makna, baik secara tersirat maupun tersurat yang ada di dalam Al-Qur'an. *Tadabbur* dapat meningkatkan kecintaan seseorang terhadap Al-Qur'an, meningkatkan kecerdasan otak, mendatangkan pahala, mengangkat derajat manusia ke tingkat yang lebih tinggi, dan seterusnya (Arifin & dkk., 2016:43).

Adapun kriteria keberhasilan dalam menghafalkan Al-Qur'an ada tiga, yaitu: *Pertama*, kelancaran: Kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dikatakan lancar apabila seseorang dapat menghafalkan dengan benar dan hanya memiliki sedikit kesalahan. *Kedua*, kesesuaian dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid: Seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an harus mampu menghafalkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yang meliputi *makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *ahkamul huruf* (kaidah bacaan), dan *ahkamul mad wal qosr* (hukum panjang dan pendeknya ayat). *Ketiga*, *fashohah*: Menilai bacaan sesuai dengan *Al-waqfu wal ibtida'* (ketepatan berhenti dan

memulai bacaan), *shifatul huruf* (mengetahui sifat-sifat huruf), *mura'atul huruf wal harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat), *mura'atul kalimat wal ayat* (menjaga keberadaan kata dan ayat) (Munir, 2005:356-357).

Mengingat pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an, serta beratnya mencapai hasil yang baik dalam proses menghafal, kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an perlu diupayakan dengan baik untuk menghasilkan prestasi yang baik juga. Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai prestasi hafalan, yaitu *factor internal* (dalam) dan *factor eksternal* (luar). *Factor internal* berasal dari diri sendiri, seperti, kondisi fisik, tekad yang kuat, keistiqomahan, niat yang ikhlas, sabar, mampu mengatur konsentrasi, menentukan target hafalan, memahami makna yang terkandung dan seterusnya (Qamara, 2019:31). Sedangkan *factor eksternal* (luar) seperti keadaan lingkungan, kemampuan pendidik, program kegiatan atau pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh sebuah lembaga untuk menunjang semangat dalam menghafal (Suryabrata, 2015:233). Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, supaya dapat mencapai hasil yang baik (Ichsan, 2020a).

Berbagai jenis program kegiatan yang digunakan untuk mendukung keberhasilan menghafal Al-Qur'an perlu direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Seperti, menyediakan pendidik yang kompeten dalam bidang Al-Qur'an, memberikan pelatihan-pelatihan kepada pendidik maupun calon penghafal, membentuk lembaga pengembangan *tilawatil* Al-Qur'an (*LPTQ*), mengadakan perlombaan seni baca dan tulis Al-Qur'an, membuat program untuk menguji hafalan, dll. Sehingga dengan upaya-upaya tersebut, lembaga Pendidikan dapat mengeluarkan bibit penghafal Al-Qur'an dengan hasil yang baik dan memuaskan (Reflita, 2013).

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran besar dalam mencetak generasi Islami dan menghasilkan penghafal Al-Qur'an adalah pondok pesantren (Ichsan et al., 2021). Ada banyak pondok pesantren di Jawa yang fokus pada pendidikan *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an. Salah satu pesantren yang cukup konsisten dalam kegiatan pendidikan Al-Qur'an adalah PP An Nur Ngrukem Bantul. PP An Nur Ngrukem Bantul didirikan oleh KH. Nawawi Abdul Aziz (alm) pada tahun 1966, yang sekarang dilanjutkan oleh putra-putrinya dengan beberapa kompleks dan cabang. Pondok pesantren An Nur terdiri dari kompleks Pusat (putra dan putri), kompleks

Madinah (putra pelajar MTs), kompleks Maghfiroh (putri), kompleks Khodijah (putra dan putri), kompleks Nurul Huda (Putra), dan kompleks Attariq (anak-anak) (hasil wawancara, 23/03/2021).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kompleks Attariq sebagai tempat penelitian, dengan subyek penelitian santri yang sudah menghafal juz 1. Alasan Peneliti memilih kompleks Attariq sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya prestasi-prestasi yang diraih oleh para santri, meskipun masih terbilang kompleks/asrama baru (rintisan), ada sebagian santri memiliki prestasi menghafal Al-Qur'an yang cukup baik. Seperti, adanya beberapa santri yang hafal 30 juz *bil khifdzi* ketika santri tersebut lulus kelas 6, dengan perhitungan dua setengah juz setiap semesternya. Namun rata-rata pencapaian santri adalah enam juz sampai lulus kelas 6, dengan perhitungan kurang lebih hafal 10 halaman setiap semesternya (hasil wawancara, 15/02/2021).

Ada beberapa program kegiatan yang dirancang untuk menunjang keberhasilan hafalan para santri di kompleks Attariq. *Pertama*, setoran kepada ustadz atau ustadzah setelah maghrib, dengan mengulang, menambah hafalan serta membaca ayat selanjutnya yang akan di hafal. Untuk sistem penambahan ayat ditentukan oleh ustadz atau ustadzah berdasarkan tingkat kemampuan santri. Sedangkan untuk penambahan juz, dilakukan ketika sudah dianggap cukup menguasai semua hafalan oleh ustadz atau ustadzahnya. *Kedua*, *muroja'ah*: *Muroja'ah* disini terdiri dari dua bagian, yaitu *muroja'ah* individu dan *muroja'ah* bersama. Sistem *muroja'ah* yang diterapkan adalah menyetorkan minimal satu lembar. *Ketiga*, program bimbingan untuk santri baru, dengan sistem dipimpin oleh ustadz atau ustadzah yang ditugaskan kemudian para santri menirukan.

Keempat, pelatihan pembelajaran *Yanbu'a*, kegiatan ini memiliki tujuan untuk menunjang keberhasilan hafalan, *ustadz* mendapatkan pelatihan peningkatan *SDM* melalui program ngaji *Yanbu'a* bersama alumni pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Qudus bapak Abdul Haris. Selain untuk meningkatkan *SDM ustadz*, kegiatan ini memiliki tujuan untuk menyambung sanad sampai ke Nabi Muhammad saw. *Kelima*, *tasmi'* (sima'an) dilakukan satu bulan sekali, yaitu sima'an per juz pada waktu malam ketika jadwal kunjungan keluarga dan sima'an seluruh hafalan (glondongan) pra liburan, atau dapat disebut dengan syarat untuk liburan. Kegiatan *tasmi'* ini bertujuan

untuk melatih mental santri tampil di depan orang banyak. Sistem program *tasmi'* yang diterapkan di kompleks Attariq yaitu dengan cara ustadz membagi satu juz untuk beberapa santri (sima'an bulanan) (hasil wawancara, 23/03/2021).

Berdasarkan hasil kajian beberapa karya ilmiah yang diketahui peneliti, ada beberapa karya ilmiah yang serupa dan terkait dengan penelitian dalam penelitian ini, di antaranya: (1) Skripsi dari Fitria Rohmatul Ummah dengan judul "*Pengaruh Pelaksanaan Qiraat Tartil Tahqiq Dan Konsistensi Muroja'ah Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Santri Takhasus Komplek Al-Maghfiroh Pondok Pesantren An Nur Bantul*" (Ummah, 2020), (2) Skripsi dari Khusnadhya Hannif Irianti dengan judul "*Implementasi Program Tasmi' dan Takrir dalam Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Santriwati Islamic Boarding School Of Darul Bawen)*" (Irianti, 2018), (3) skripsi dari Luluk Nujia dengan judul "*Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran pada Peserta Didik Di MAN 3 Tulungagung*" (Nujia, 2020), (4) skripsi dari Bilyna Salma dengan judul "*Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung*" (Salma, 2020), dan (5) skripsi Yuyu Wahyudin dengan judul "*Penerapan Metode Tasmi' dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an*" (Wahyudin, 2019).

METODE

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti semua data dibuktikan dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik, dengan jenis penelitian diskriptif kuantitatif (Machali, 2016:74). Dalam hal ini, peneliti tidak ikut serta dalam mempengaruhi atau mengadakan kegiatan penelitian (*nonparticipant observation*), dan hasil dari pengumpulan data dianalisis dengan metode kuantitatif (statistik).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan pihak yang terkait dengan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu santri PP An Nur kompleks Attariq yang sudah berada di pondok, santri tersebut terdiri dari 130 santri. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi untuk dijadikan wakil dalam penelitian (Winarno, 2008). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel atau bahan penelitian (Sudjiono, 1998). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan tanda, sifat, obyek atau kegiatan yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian sering digambarkan dengan X dan Y. Variabel X menggambarkan variabel bebas (*independent variable*), yakni Pembelajaran metode *Yanbu'a* dan program *tasmi'*. Sedangkan Y menggambarkan variabel terikat (*dependent variable*), yakni prestasi hafalan Al-Qur'an santri.

Teknik Pengumpulan Data

Angket atau Kuisisioner: merupakan teknik pengumpulan data yang tepat apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui dengan jelas apa yang diinginkan oleh responden (Sugiyono, 2019:199). Dalam hal ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, argumen seseorang atau sekelompok orang. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator yang dibuat dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item-item instrument, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2019:133-135). *Wawancara*; merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (Abdurrahman & Muhidin, 2011:89). Terakhir adalah *dokumentasi* merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, artikel, jurnal, agenda, majalah dan sebagainya (Arikunto, 2006).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan (Priyono, 2008:123). Analisis data adalah suatu proses untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, sehingga menghasilkan data yang mudah dipahami untuk membantu bahan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan data yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan (Sugiyono, 2019:207). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Regresi merupakan salah satu model *SPSS* yang mempelajari pola hubungan antara dua variabel atau lebih (Wulansari, 2012). Analisis *regresi* yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda, hal untuk memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara satu

variable dependent (Y) dan kombinasi dua atau lebih variable independent (X) (Machali, 2016:185).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh pembelajaran metode *Yanbu'a* dan program *tasmi'* terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an santri PP An Nur Bantul kompleks Attariq. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu dua variable *independent* yakni pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) dan satu variable dependent yakni prestasi hafalan Al-Qur'an (Y).

Adapun cara pengumpulan data variabel pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) itu menggunakan angket, sedangkan pengumpulan data variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) menggunakan nilai rapor. Data tersebut diambil dari 40 responden, yang mana responden tersebut berasal dari PP An Nur Bantul kompleks Attariq, yakni santri yang sudah memiliki hafalan Al-Qur'an dan dianggap cukup oleh peneliti. Namun sebelum angket diberikan kepada responden, peneliti melakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* terhadap instrument angket yang telah dibuat, sehingga dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat.

Kemudian, peneliti melakukan analisis dengan uji prasyarat untuk mengetahui analisis data dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat terdiri dari tiga bagian, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Setelah ketiga bagian uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan uji korelasi dan uji regresi.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan analisis butir, yang terdiri dari 17 butir pada angket pembelajaran metode *Yanbu'a* dan 15 butir pada angket program *tasmi'*. Uji validitas ini digunakan sebagai penilaian kelayakan isi *item* untuk dijadikan sebagai jабaran indikator yang akan diukur oleh peneliti. Pada tahap ini, penilaian bukan dilakukan oleh peneliti, namun dilakukan oleh dua ahli, yaitu pembimbing penelitian dengan melakukan analisis kualitatif dan estimasi. Prosedur inilah yang menghasilkan validitas logis (*logical validity*) (Azwar, 2017).

Setelah para ahli melakukan penilaian terhadap butir item, peneliti menganalisis hasilnya untuk mendapatkan *indeks Aiken's* menggunakan rumus uji validitas isi *Aiken's*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Isi Angket Pembelajaran Metode Yanbu 'a

R	P1	P2	S1 (r-lo)	S2 (r-lo)	ΣS (S1+S2)	ΣS	Indeks V ($\Sigma s / (n(c1))$)	Keterangan
1	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
2	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
3	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
4	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
5	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
6	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
7	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
8	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
9	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
10	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Valid
11	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
12	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
13	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
14	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Valid
15	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
16	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
17	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid

Hasil uji Validitas tabel 7 di atas, 17 butir pernyataan memiliki nilai indeks Aiken antara 0,75 - 1, penilaian ini dilakukan oleh 2 ahli, yaitu pembimbing 1 (P1) dan pembimbing 2 (P2). Heri Rahmawati memaparkan dalam kaidahnya,yaitu: Apabila *indek Aiken* kurang atau sama dengan 0,4 maka validitas butir dikatakan kurang, jika *indek Aiken* berkisaran antara 0,4 - 0,8 maka validitas butir dikatan sedang atau valid, sedangkan jika *indek Aiken* di atas 0,8 maka validitas butir dikatakan sangat valid (Ratnawati, 2016:19).

Berdasarkan kaidah tersebut dapat disimpulkan bahwa angket pembelajaran metode *Yanbu'a* memiliki 17 butir pertanyaan, dengan 5 butir pertanyaan termasuk dalam kategori valid yaitu pertanyaan nomer 1, 3, 6, 9, dan 11 dengan nilai indek V 0,75. Sedangkan 12 pertanyaan lainnya masuk

dalam kategori sangat valid, yaitu pertanyaan nomer 2, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17 dengan nilai indek V di atas 0,8. Selanjutnya hasil uji validitas angket program *tasmi'* disajikan pada tabel 8:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Isi Angket Program *Tasmi'*

R	P1	P2	S1 (r-lo)	S2 (r-lo)	$\sum s$ (S1+S2)	$\sum S$	Indeks V ($\sum s / (n(c-1)$)	Keterangan
1	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Valid
3	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
4	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
5	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
6	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
7	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
8	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
9	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
10	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
11	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
12	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
13	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
14	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
15	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa angket program *tasmi'* terdiri dari 15 butir pertanyaan, dengan 3 butir pertanyaan masuk dalam kategori valid yaitu butir pertanyaan nomer 1, 3, dan 6 dengan nilai indeks V 0,75. Sedangkan 12 butir pertanyaan masuk dalam kategori sangat valid yaitu butir pertanyaan nomer 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 dengan nilai indeks V di atas 0,8.

b. Hasil uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan ukuran suatu keajegan, kestabilan, dan ketepatan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas tinggi apabila hasil tes terdapat keajegan serta kestabilan terhadap sesuatu yang hendak diukur.

Adapun kriteria pengukuran uji reliabilitas yaitu menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS:

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,7, maka dinyatakan reliabel (Machali, 2016:80-81). Adapun hasil reliabilitas instrumen angket pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1), program *tasmi'* (X2) sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Metode Yanbu'a

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.731	17

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa analisis 17 butir pernyataan angket pembelajaran metode *Yanbu'a* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai yang berkisar antara 0,700 – 0,799 masuk dalam kategori *Acceptable* (diterima) atau dapat dikatakan bahwa instrumen angket penelitian penerapan pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* oleh ustadz bersifat reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Program Tasmi'

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.737	15

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa analisis 15 butir pernyataan angket program *tasmi'* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai yang berkisar antara 0,700 – 0,799

masuk dalam kategori *Acceptable* (diterima) atau dapat dikatakan bahwa instrumen angket penelitian program *tasmi'* bersifat reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Hasil Angket

a. Hasil Angket Pembelajaran Metode *Yanbu'A*

Angket pembelajaran metode *Yanbu'a* terdiri dari 17 butir pertanyaan yang diberikan kepada 40 responden. Data hasil angket pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* yang sudah ditabulasi disajikan pada tabel 11:

Tabel 5
Hasil Tabulasi Data Pembelajaran dengan Metode *Yanbu'a*

R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai
1	83	11	90	21	88	31	87
2	83	12	85	22	82	32	90
3	75	13	72	23	72	33	82
4	88	14	92	24	80	34	85
5	83	15	87	25	77	35	83
6	87	16	78	26	80	36	87
7	70	17	90	27	73	37	80
8	73	18	82	28	90	38	82
9	80	19	90	29	80	39	85
10	83	20	87	30	92	40	83

Berdasarkan perhitungan terhadap data angket pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* dari 40 santri sebagai responden, mendapatkan kisaran nilai antara 70-92.

Tabel 6
Hasil Tabulasi Data Program *Tasmi'*

R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai
1	84	11	82	21	93	31	86

2	78	12	74	22	84	32	80
3	78	13	66	23	64	33	86
4	84	14	76	24	92	34	89
5	74	15	81	25	81	35	76
6	95	16	79	26	88	36	81
7	71	17	82	27	80	37	84
8	87	18	75	28	74	38	87
9	85	19	95	29	79	39	78
10	91	20	78	30	82	40	80

Berdasarkan perhitungan terhadap data angket program *tasmi'* dari 10 ustadz atau ustadzah sebagai responden, mendapatkan kisaran nilai antara 64-95.

Tabel 7
Hasil Nilai Rapor Prestasi Hafalan Al-Qur'an

R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai	R	Nilai
1	83	11	91	21	93	31	87
2	77	12	72	22	83	32	77
3	77	13	63	23	60	33	84
4	81	14	77	24	91	34	88
5	73	15	79	25	81	35	73
6	95	16	77	26	88	36	81
7	69	17	80	27	79	37	83
8	88	18	75	28	75	38	85
9	85	19	96	29	80	39	75
10	91	20	77	30	80	40	79

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa nilai yang diberikan *ustadz* atau *ustadzah* terhadap santri berkisar dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 96.

Setelah dilakukan penilaian dari ketiga tabel di atas, kemudian hasilnya diolah menggunakan bantuan *SPSS* versi 25, untuk mengetahui analisis

diskriptif statistiknya. Berikut merupakan hasil analisis diskriptif dari hasil tabulasi tabel 11, 12 dan 13:

Tabel 8
Analisis Diskriptif Angket Pembelajaran dengan Metode Yanbu'a dan Program Tasmi' dalam Discriptive Statistics

	Metode Yanbu'a	Program Tasmi'	Prestasi Hafalan Al-Qur'an
N Valid	40	40	40
Mean	84.5349	83.7674	82.9302
Median	86.0000	85.0000	83.0000
Range	31.00	36.00	22.00
Std. Deviation	8.13677	8.85017	5.64588
Minimum	64.00	60.00	70.00
Maximum	95.00	96.00	92.00

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa angket pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* (X1) memperoleh nilai sebaran data (*range*) 31, nilai minimum 64, median 86, nilai maximum 95, dan nilai rata-rata (*mean*) dari X1 adalah 84.5349 dengan standar deviasi 8.13677. Untuk Program *tasmi'* (X2) mendapatkan nilai sebaran data (*range*) 36, nilai minimum 60, median 85, nilai maximum 96, dan nilai rata-rata (*mean*) dari X1 adalah 83.7674 dengan standar deviasi 8.85017. Sedangkan untuk prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) mendapatkan nilai sebaran data (*range*) 22, nilai minimum 70, median 83, nilai maximum 92, dan nilai rata-rata (*mean*) dari Y adalah 82.9302 dengan standar deviasi 5.64588.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukannya uji regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji prasyarat. Uji pra syarat terdiri dari tiga komponen, yaitu uji

normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Jika data sudah terbukti menggunakan ketiga komponen, maka dapat melakukan uji regresi.

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas supaya diketahuinya nilai residu perbedaan yang ada dalam penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik analisis uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal (Machali, 2016:103-104).

Dari uji normalitas dapat diketahui bahwa data telah dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 25, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel pembelajaran dengan metode Yanbu'a pada kolom *kolmogrovo-Smirnov* memiliki nilai *sigma* $0.057 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkam bahwa data variabel pembelajaran dengan metode Yanbu'a berdistribusi normal.
- b) Variabel program tasmi' pada kolom *kolmogrovo-Smirnov* memiliki nilai *sigma* $0.089 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkam bahwa data variabel program tasmi' berdistribusi normal
- c) Variabel prestasi hafalan Al-Qur'an pada kolom *kolmogrovo-Smirnov* memiliki nilai *sigma* $0.200 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkam bahwa data variabel prestasi hafalan Al-Qur'an berdistribusi normal.

Kaidah: “Jika penyebaran titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.” (Septianto, 2012:355) Berdasarkan kaidah uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan penyebaran titi-titik berada disekitar garis diagonal atau mengikuti garis tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normal.

2) Uji Linear

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear atau signifikan antar variabel yang sedang diteliti. Adapun Teknik analisisnya menggunakan *Test for Linierity* dengan teknik *Uji Anova* dan berpedoman pada kaidah sebagai berikut: Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel

memiliki hubungan yang linier. Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier (Machali, 2016:106-107).

Berikut merupakan hasil tes uji linieritas dengan menggunakan Teknik Uji Anova:

Tabel 9
Hasil Uji Linieritas Data Variabel Pembelajaran dengan Metode Yanbu'a

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi hafalan Al-Qur'an * pembelajaran metode yanbu'a	Between Groups	Combined	1127.091	18	62.616	7.099	.000
		Linearity	880.350	1	880.350	99.804	.000
		Deviation from Linearity	246.741	17	14.514	1.645	.129
	Within Groups		211.700	24	8.821		
	Total		1338.791	42			

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear atau signifikan antara variabel pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* dengan prestasi hafalan Al-Qur'an. Kesimpulan ini dapat dilihat pada tabel nilai signifikan baris *Linearity*, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, oleh karena itu, data variabel tersebut dapat dianalisis data lebih lanjut.

Tabel 10
Hasil Uji Linieritas Data Variabel Program Tasmi'

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi hafalan Al-	Between Groups	Combine	1135.957	20	56.798	6.160	.000
		Linearity	901.708	1	901.708	97.802	.000

Qur'an *Program tasmi'		Deviation from Linearity	234.249	19	12.329	1.337	.255
	Within Groups		202.833	22	9.220		
	Total		1338.791	42			

Tabel 10 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara Program *tasmi'* dengan prestasi hafalan Al-Qur'an. Kesimpulan ini dapat dilihat pada tabel nilai signifikan baris *Linearity*, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, data variabel tersebut dapat dianalisis data lebih lanjut. Kaidah uji linear berdasarkan plot adalah: Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, asumsi telah terpenuhi, namun jika arah tidak jelas asumsi tidak terpenuhi (Septianto, 2012:355).

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat bahwa penyebaran titik membentuk arah kanan dan ke atas. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembelajaran dengan metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) terdapat hubungan positif dan asumsi terpenuhi terhadap variabel prestasi hafalan Al-Qur'an.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah varian dari populasi memiliki persamaan atau perbedaan nilai, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan sampel dari populasi yang *homogen* atau *heterogen*. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data dinyatakan *homogen* atau varian dari dua kelompok populasi data adalah sama. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data dinyatakan tidak *homogen* atau varian dari dua kelompok populasi data tidak sama (Ratnawati, 2016).

Hasil uji homogenitas dengan bantuan *SPSS* versi 25 yang menggunakan teknik *One Way Anova* di atas menunjukkan nilai Sig. (p) sebesar 0,306, yang *mana* nilai signifikan tersebut lebih besar dari kaidah dasar uji homogenitas yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat *homogen*, dengan nilai $p > 0,05$ ($0,306 > 0,05$).

b. Penganalisaan Data

1) Analisa Korelasi

Tabel 11
Hasil Uji Analisis Korelasi

		<i>Correlations</i>		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.917**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	43	43	43
X2	Pearson Correlation	.917**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	43	43	43
Y	Pearson Correlation	.811**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya nilai variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2), maka akan semakin tinggi pula nilai variabel pada prestasi hafalan Al-Qur'an (Y).

2) Analisa Regresi

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu ada tidaknya pengaruh pembelajaran metode *Yanbu'a* dan program *tasmi'* terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an, dan jika ada maka seberapa besarkah pengaruh tersebut, kemudian peneliti menggunakan analisis *statistik regresi* dengan bantuan *SPSS*. Peneliti menggunakan teknik analisa regresi linear

berganda dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara satu *variable dependent* (Y) dengan 2 *variable independent* (X1 dan X2) (Machali, 2016).

Dengan memasukkan nilai konstanta koefisien regresi masing-masing variabel pada persamaan regresi yang ada, diperoleh persamaan regresi baru untuk menjelaskan pengaruh variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) sebagai berikut:
$$Y = 35.524 + 0.255 (X1) + 0.309 (X2).$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diperkirakan seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) dengan keterangan sebagai berikut: (1) *Konstanta* α sebesar 35.524 menyatakan, jika tidak ada hal lain yang mempengaruhi, maka nilai murni variabel Y sebesar 35.524 (sama dengan konstanta), (2) Koefisien regresi variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) sebesar -0.255 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) sebesar 0.255. (3) Koefisien regresi variabel program *tasmi'* (X2) sebesar 0.309 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh program *tasmi'* (X2) sebesar 0.309. (4) Besarnya pengaruh variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) dapat dijelaskan berdasarkan tabel yang ada.

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa korelasi dari variabel X1, X2 dan Y memiliki sifat yang kuat, hal ini dapat dilihat pada kolom nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0.834^a kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0.695^a. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) memberikan pengaruh sebesar 69,5% terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabelnya. Dalam hal ini adanya pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) santri PP An Nur Bantul kompleks Attariq sebesar 69,5 %.

Berikut merupakan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan:

- a. Antara variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dengan prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan pada data korelasi (r) sebesar $0,811 > 0$ yang artinya terdapat hubungan yang positif (searah) antara variabel X1 dan Y, yang mana p korelasi memiliki nilai sebesar 0,000, sehingga jika dibandingkan dengan alpha maka $0,000 < 0,05$, hal ini memiliki arti adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran metode *yanbu'a* (X1) dan prestasi hafalan Al-Qur'an (Y). sehingga apabila nilai variabel X1 tinggi (naik), maka variabel Y juga akan tinggi (naik), begitupun sebaliknya. Dengan uraian tersebut, maka hipotesis diterima.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y). Karena, pada kenyataannya kemampuan atau kompetensi seorang *ustadz* yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik terhadap seorang santri, begitupun sebaliknya.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan ustdzah FN *al-khafidzoh* selaku panitia khusus (pansus) program tahfidz PP An Nur Bantul kompleks Attariq putri, mengatakan bahwa dengan adanya kompetensi atau sumber daya (SDM) pendidik yang baik, tingkat keberhasilan anak akan semakin tinggi, karena jika kompetensi seorang pendidik itu kurang baik atau kurang menguasai maka cara penyampaian materi terhadap siswa kurang efektif. Dengan adanya pembelajaran metode *Yanbu'a* diharapkan dapat sejalan dengan tujuan-tujuan dari kitab *Yanbu'a* itu sendiri (hasil wawancara, 27/03/2021).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Bilyna Salma, bahwasannya metode *Yanbu'a* memberikan dampak yang baik terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an seorang santri. Adapun prestasi yang dimaksud adalah menciptakan kualitas bacaan yang baik dan *tartil*, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan kualitas tersebut maka akan mempengaruhi kelancaran hafalan yang ada (Salma, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah FN *al-khafidzoh*, serta hasil penelitian Bilyna Salma, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa pembelajaran metode *Yanbu'a* memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an.

- b. Antara variabel program *tasmi'* (X2) dengan variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar $0,821 > 0$, yang artinya terdapat hubungan yang positif (searah) antara variabel X2 dan Y, dengan nilai p sebesar 0,000. Jika dibandingkan, maka $0,000 < 0,05$, yang artinya antara variabel X2 dan Y memiliki hubungan yang signifikan, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila nilai variabel program *tasmi'* (X2) tinggi (naik), maka nilai variabel prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) juga tinggi (naik).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil wawancara dengan *ustadz* LNM *Al-Khafidz* selaku panitia khusus (*pansus*) program tahfidz PP An Nur Bantul kompleks Attariq putra, bahwasannya program *tasmi'* yang dijadwalkan kepada anak-anak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan menghafal santri, karena dengan adanya program tersebut sang anak akan berusaha memuroja'ah hafalan, supaya ketika kegiatan *tasmi'* berlangsung bacaannya baik dan lancar (hasil wawancara, 23/03/2021).

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada MK siswa kelas 6 MI An Nur Bantul, bahwasannya kholil akan berusaha semaksimal mungkin Ketika program *tasmi'* yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan juga program *tasmi'* semesteran yang dilakukan sebelum waktu liburan. Menurut pendapat Kholil, jika *sima'an* semesteran tidak lancar maka dia harus mengulang kembali setelah liburan, dan untuk mengantisipasi hal tersebut maka Kholil harus rajin-rajin mengulang hafalan supaya mendapatkan hasil yang baik (hasil wawancara, 01/05/2021).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Yuyu Wahyudin, bahwa program *tasmi'* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an. Hal ini dijelaskan melalui beberapa kategori, proses penerapan metode *tasmi'* masuk dalam kategori baik dengan 74,99 %, dengan nilai rata-rata setelah menggunakan metode *tasmi'* sebesar 86,94% dan masuk dalam kategori sedang, kemudian pengaruh metode *tasmi'* terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *ustadz* LNM *Al-Khafidz*, MK, dan hasil penelitian Yuyu Wahyudin, maka dapat diambil kesimpulan bahwa program *tasmi'* memiliki pengaruh terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an.

- c. Secara keseluruhan antara variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* oleh *ustadz* dan program *tasmi'* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,695. Sehingga semakin tinggi nilai variabel X1 dan X2, maka nilai variabel Y juga akan semakin tinggi (meningkat). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) memiliki pengaruh sebesar 69,5% terhadap variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabelnya. Pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dan program *tasmi'* (X2) memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) santri PP An Nur Bantul kompleks Attariq sebesar 69,5 %. Adapun hasil pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Antara variabel pembelajaran metode *Yanbu'a* (X1) dengan prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. (2) Antara variabel program *tasmi'* (X2) dengan variabel prestasi hafalan Al-Qur'an (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. (3) Besar pengaruh pembelajaran metode *Yanbu'a* dan program *tasmi'* ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,695. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *yanbu'a* dan program *tasmi'* memiliki pengaruh sebesar 69,5%.

REFERENSI

- Abdurrahman, M., & Muhidin, S. A. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Arifin, S., & dkk. (2016). *Tadabbur Al-Qur'an*. Jabatan Al-Qur'an dan Hadits.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Tes Prestasi; Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*.

Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Ichsan, A. S. (2020a). Rekonsepsi Pendidikan Tahfiz Al Qur'an melalui Model Learning Styles pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v5i1.245>
- Ichsan, A. S. (2020b). Tipe Gaya Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghafal Al Qur'an di Yogyakarta. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.15575/AL-AULAD.V3I1.5955>
- Ichsan, A. S., Samsudin, S., & Pranajati, N. R. (2021). Pesantren and Liberating Education: A Case Study at Islamic Boarding School ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Yogyakarta. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(1), 112–127. <https://doi.org/10.22373/JIE.V4I1.8269>
- Irianti, K. H. (2018). *Implementasi Program Tasmi' dan Takrir dalam Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Santriwati Islamic Boarding School of Darul Bawen)*. IAIN Salatiga.
- Machali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- Miftahurrohman, M., Ichsan, A. S., & Yunianta, R. D. (2021). Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta pada Masa Pandemi. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 1(1), 19–39. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/view/112>
- Munir, M. (2005). *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah, Hafidz-Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*. Binawan.
- Nujia, L. (2020). *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MAN 3 Tulungagung*. IAIN Tulungagung.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Qamara, N. (2019). *"Efektivitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Motivasi Mengulang Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*. UIN Sumatera Utara.
- Ratnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakter Butir*. Parama Publishing.
- Reflita. (2013). Peran Pemerintah Indonesia dalam Memasyarakatkan Al-Qur'an. *Kemenag RI*. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/>

- Salma, B. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung*. IAIN Tulungagung.
- Septianto, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Kompas Gramedia.
- Sudjiono, A. (1998). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PN Raja Wali pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ummah, F. R. (2020). *Pengaruh Pelaksanaan Qiraat Tartil Tahqiq dan Konsistensi Muroja'ah terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Santri Takhasus Komplek Al-Maghfiroh Pondok Pesantren An Nur Bantul*. IIQ An Nur Yogyakarta.
- Wahyudin, Y. (2019). *Penerapan Metode Tasmi' dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Winarno, S. (2008). *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode Teknik*. Tarsito.
- Wulansari, A. D. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan menggunakan SPSS*. STAIN Po Press.